

Tanggal Ujian: 31 Agustus
2020Tanggal Revisi: 2 September
2020

Disetujui: 3 September 2020

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2019

Ade Tia Rahayu^{*1}, Hasto Finanto², Nurul Musfirah Khairiyah³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

detiara02@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research to know and to analyze the influence on financial ratios of CR, NPM and NPL on Stock Price of Private Bank Shares Listed in BEI simultaneously or partialy. The data used in this research is obtained from the Annual Report published by the Indonesia Stock Exchange during the period 2010-2019. The method of analysis used was multiple linear regression analysis test. The technique used to determine the sample used in this study is purposive sempling. Purposive sampling is a technique with certain considerations .The result of research by using simultaneous test (F test) showed that Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), and Non Performing Loan (NPL) simultaneously have a significant effect on Stock Price. Based on the partial test (t test) showed that the Current Ratio (CR) partially not significant effect on Stock Price and Non Performing Loan (NPL) partially significant effect on Stock Price. While Net Profit Margin (NPM), partially have no significant effect on Stock Price.

Keywords : *Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Non Performing Loan (NPL) and Stock Price*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio keuangan CR, NPM dan NPL terhadap Harga Saham Bank BUMN yang terdaftar di BEI secara simultan maupun parsial. Data yang digunakan dalam penelitain ini diperoleh dari *Annual Report* yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2019. Metode analisis yang digunakan yaitu uji analisis regresi linier berganda. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian dengan menggunakan uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa, *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dan *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Non Performing Loan (NPL) dan Harga Saham*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Semakin bertambah luasnya perekonomian di dunia, di Indonesia juga mengalami kemajuan yang cukup pesat dalam perkembangan usaha. Salah satunya dapat dilihat dari semakin banyaknya lembaga keuangan yang digunakan untuk mendukung kegiatan perekonomian di Indonesia. Selain lembaga keuangan perbankan, pasar modal juga diyakini sebagai sarana pendanaan alternatif bagi perusahaan maupun institusi lainnya untuk kegiatan berinvestasi. (www.idx.co.id). Lembaga keuangan perbankan merupakan Suatu lembaga yang ikut serta dalam menunjang keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu lembaga keuangan yang paling sering digunakan oleh masyarakat maupun perusahaan pada umumnya adalah lembaga keuangan perbankan.

Harga saham merupakan harga jual dari investor pemilik saham yang satu kepada investor lainnya setelah saham tersebut berada pada bursa, baik bursa utama maupun OTC (*Over The Counter Market*) Swidji Widiatmojo (2012). Setiap investor yang menginvestasikan sahamnya memiliki tujuan yakni memperoleh keuntungan atas investasi tersebut. BUMN sebagai bank yang berkontribusi dalam perekonomian Indonesia yang berfungsi sebagai alat pemerintah dalam menata kebijakan perekonomian di Indonesia dan dapat dilihat dari *annual report* bank BUMN yang telah diolah pada Harga Saham mengalami penurunan.

Faktor yang dapat mempengaruhi harga saham bisa dilihat dari tingkat permintaan dan penawarannya terhadap saham itu sendiri, berarti hal ini memiliki keterkaitan dengan kondisi pasar sahamnya. Jika semakin tinggi tingkat permintaan saham, sedangkan tingkat penawaran saham rendah, maka harga saham juga akan semakin tinggi. Sebaliknya jika semakin tinggi tingkat penawaran saham, sedangkan tingkat permintaannya rendah, maka dampak yang akan terjadi yaitu penurunan harga saham.

Berdasarkan latar belakang diatas, fenomena yang terjadi dan dilihat dari penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian yang terjadi. Hal ini menarik untuk diteliti dan di uji kembali agar dapat mengetahui kebenaran pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Non Performing Loan (NPL)* Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2019.”

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh terhadap harga saham pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan?
2. Apakah *Current Ratio (CR)*, berpengaruh terhadap harga saham pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?
3. Apakah *Net Profit Margin (NPM)*, berpengaruh terhadap harga saham pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?
4. Apakah *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh terhadap harga saham pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap harga saham pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.

1.4. Penelitian Terdahulu

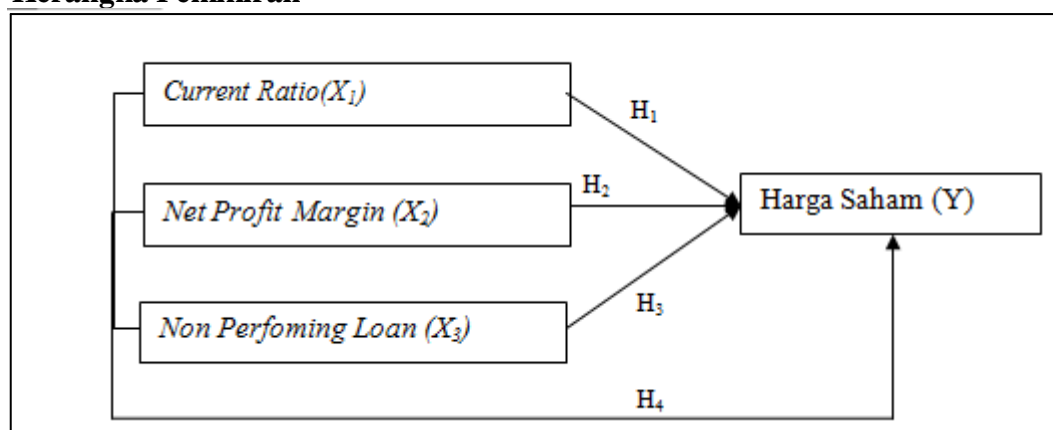
Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dibaca penulis, terdapat adanya *researchgap* dalam penelitian ini. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, Hasil penelitian Dwi Fitrianiyand dan Yogi Budiansyah (2019) menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap variabel harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian menurut Selva Wahnida (2017) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kedua, Hasil penelitian Popy Ambarwati, Enas, dan Marlina Nur Lestari (2018) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap variabel harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian menurut Albertha W. Hutapea, Ivonne S Saerang (2017) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Ketiga, Hasil penelitian Hana Medyawicesar, Eded Tarmadi, dan Imas Puramasari (2017) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian menurut Haryanto dan Widyarti (2017), serta Panuntun dan Sutrisno (2018), yang menunjukkan bahwa bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁ : *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia secara simultan

H₂ : *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia secara parsial

H₃ : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia secara parsial

H₄ : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia secara parsial

2. Metodologi

2.1 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data *time series*. Data sekunder adalah data yang di dapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Sedangkan data *time series* yaitu data yang diambil berdasarkan kurun waktu yang berbeda

2.2 Metode Analisis Data

Analisis data ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Perhitungannya menggunakan metode statistik dengan program *IBM SPSS Statistics 23*, untuk mengukur pengaruh CR, NPM dan NPL terhadap harga saham perbankan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan teknik untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel independen (X) yakni *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Non Performing Loan* (NPL) dengan variabel dependen (Y) yakni Harga Saham. Pada Analisis ini mensyaratkan pengujian uji asumsi klasik.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	39	.076	.378	1.634	.741
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 23

Berdasarkan hasil pada tabel menunjukkan bahwa nilai skewness sebesar (0,076). Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak diperlukan perhitungan Zkew. Hasil dari perhitungan sebagai berikut:

$$Z - skewness = \frac{0,076}{\sqrt{\frac{6}{39}}} = \frac{0,076}{0,408} = 0.186$$

Dari hasil diatas nilai Zskew adalah sebesar **0.186** menunjukkan bahwa nilai Zskew berada diantara -1,96 dan +1,96 yang berarti bahwa data berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-14264.804	13513.871		-1.056	.298		
CR	200.453	107.795	.334	1.860	.071	.563	1.776
NPM	.874	3.955	.047	.221	.826	.395	2.529
NPL	-1797.818	779.311	-.408	-2.307	.027	.582	1.720

a. Dependent Variable: harga_saham

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 23

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolonieritas adalah jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel CR sebesar 0.563, NPM sebesar 0.395 dan NPL sebesar 0.582 yang memperlihatkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Begitu juga nilai *VIF* dari variabel CR sebesar 1.776, NPM sebesar 2.529 dan NPL sebesar 1.720 yang berarti bahwa semua variabel independen memiliki nilai *VIF* dibawah 10. Dengan demikian dalam model regresi ini dinyatakan bebas dari multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8889.848	6475.006		1.373	.178					
cr	-46.561	51.739	-.192	-.900	.374	-.112	-.148	-.144	.561	1.781
npm	1.273	2.253	.171	.565	.576	-.010	.094	.090	.280	3.575
npl	-856.668	574.972	-.389	-1.490	.145	-.159	-.241	-.238	.375	2.667

Dependent Variable: abs_res1

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji glejser, dapat diketahui variabel independen yaitu: *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikan sebesar 0.374, *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai signifikan 0.576 dan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai signifikan sebesar 0.145. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel independen (CR, NPM dan NPL) karena masing-masing variabel memiliki nilai profitabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0.05.

d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.244 ^a	.060	-.021	1326.19232	2.040

- a. Predictors: (Constant), LAG_NPL, LAG_CR, LAG_NPM
- b. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 2,040 dengan jumlah data (n) = 39, serta k = 3 yang menunjukkan jumlah variabel independennya melalui tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05 diperoleh nilai dl = 1,3283 dan nilai du = 1,6575. Dengan nilai du sebesar 1,6575 lebih kecil dari dw sebesar 2,040 lebih kecil 4 dikurang du (1,3283 < 2,040 < 4 - 1,6575) persamaan dengan (du < d < 4 - du) yaitu keputusan diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

3.2 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-14264.804	13513.871		-1.056	.298		
CR	200.453	107.795	.334	1.860	.071	.563	1.776
NPM	.874	3.955	.047	.221	.826	.395	2.529
NPL	-1797.818	779.311	-.408	-2.307	.027	.582	1.720

a. Dependent Variable: harga_saham

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = -14264.804 + 200.453(\text{CR}) + 874(\text{NPM}) - 1797.818(\text{NPL}) + e$$

- a. Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dinilai konstanta sebesar -14264.804 menunjukkan bahwa Harga Saham mempunyai nilai sebesar -14264.804 jika CR, NPM dan NPL nilainya adalah 0.
- b. CR sebesar 200.453. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan CR sebesar 200.453 satu satuan, maka nilai Harga Saham turun sebesar -55.602 dengan asumsi NPM dan NPL tetap.
- c. NPM sebesar 874. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan PER sebesar satu satuan, maka nilai harga saham naik sebesar 874 dengan asumsi CR dan NPL tetap.
- d. NPL sebesar -1797.818. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan ROA sebesar satu satuan, maka nilai harga saham turun sebesar -1797.818 dengan asumsi CR dan NPM tetap.

3.3 Uji Signifikansi

a. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.244 ^a	.640	-.021	1326.19232	2.040

a. Predictors: (Constant), LAG_NPL, LAG_CR, LAG_NPM

b. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 23

Hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi Harga Saham yang bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel dependennya yaitu CR, NPM dan NPL sebesar 64 % sedangkan sisanya sebesar 36 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	145928123.192	3	48642707.731	6.303	.002 ^b
Residual	277837845.208	36	7717717.922		
Total	423765968.400	39			

a. Dependent Variable: harga_saham

b. Predictors: (Constant), npl, cr, npm

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas melalui hasil analisis transformasi regresi dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka model transformasi regresi dapat digunakan atau dapat dikatakan bahwa CR, NPM dan NPL secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa CR, NPM dan NPL secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham melalui hasil tersebut yang menunjukkan bahwa signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H₁(hipotesis pertama) yang menyatakan CR, NPM dan NPL secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham **dapat diterima**.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-14264.804	13513.871		-1.056	.298		
CR	200.453	107.795	.334	1.860	.071	.563	1.776
NPM	.874	3.955	.047	.221	.826	.395	2.529
NPL	-1797.818	779.311	-.408	-2.307	.027	.582	1.720

a. Dependent Variable: harga_saham

b

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 23

Dari hasil analisis transformasi regresi menunjukkan bahwa variabel independen CR, dan NPL berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Jika dilihat dari nilai signifikansinya, variabel independen CR dan NPM tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini karena nilai signifikansinya di atas 0.05 dan untuk variabel NPL berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini karena nilai signifikansinya di bawah 0.05.

4. Kesimpulan

a. Bahwa variabel independen *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sehingga dapat dinyatakan **hipotesis pertama dapat diterima**.

- b. Bahwa variabel independen *Current Ratio* (CR), secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham, sehingga dapat dinyatakan **hipotesis kedua** dapat **diterima**.
- c. Bahwa variabel independen *Net Profit Margin* (NPM), secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham, sehingga dapat dinyatakan **hipotesis ketiga tidak diterima**.
- d. Bahwa variabel independen *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham, sehingga dapat dinyatakan **hipotesis keempat** dapat **diterima**.

5. Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah variabel independen yang mempengaruhi harga saham karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Non Performing Loan* (NPL)
- b. Memperluas penelitian dengan cara menambah tahun pengamatan dan memperbanyak jumlah sampel untuk penelitian yang akan datang.
- c. Bagi calon investor dan investor diharapkan harus melakukan analisis sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Salah satu cara analisisnya dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut dengan rasio keuangan.

6. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, dan semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, karena keberhasilan dari penyelesaian Tugas Akhir tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak serta memberikan fasilitas dan membantu membimbing penulis.

Daftar Pustaka

- Albertha W. Hutapea, I. S. (2017 Vol 5 No2). *Jurnal EMBA. Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Total Aset Turnover terhadap Harga Saham Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, 541-552.
- Budiansyah, Y. D. (2018). PENGARUH CURRENT RASIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu Vol 12 No 1*, 144-166.
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). Retrieved Februari 14, 2020, from Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id
- Hana Medyawicesar, E. T. (2018). analisis kompoen tingkat kesehatan bank terhadap harga saham bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. *Business Management Education, vol 3 number 1*, 21-31.
- Lembaga Keuangan. (n.d.). Retrieved from Lembaga Keuangan Perbankan: www.idx.co.id

- Mentari, P. (2017). Ekonomi dan Bisnis. *Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015)*, 1-18.
- Novitasari, R. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) terhadap harga saham . *Ilmu Administrasi Bisnis* , 4 Vol 6.
- Popy Ambarwati, E. d. (2019). Pengaruh NPM dan ROE terhadap harga saham (studi kasus PT Bank Central Asia Tbk Yang terdaftar di BEI periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship, VolI Nomor 2* , 100.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif cetakan I*. Bandung: ALFABETA.
- Wahnida, S. (2016). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity (DER), dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham. *Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol 13 No 1* , 16-36.
- Widayatmi. (2016). Analisis Pengaruh NPL, NIM, dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Widiatmojo, s. (2012). *Cara Sehat Berinvestasi di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Hasto Finanto S.E., M.Sc.
NIP/NIK. 2015.90.017

Nurul Musfirah Khairiyah S.E., M.M.
NIP. 199007102019032021